


Manajemen Kurikulum Tahfidz di Pondok Pesantren Ad Da'wah Lebak Banten

Nani Sumarni¹, Andewi Suhartini², Nurwadjah³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

 sumarni.nn78@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. manajemen kurikulum merupakan suatu kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum. Terdapat lima prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum, yaitu produktivitas, demokratisasi, kooperatif, efektivitas, pencapaian visi misi dan tujuan melalui proses dan kegiatan pengelolaan kurikulum. Manajemen kurikulum tahfidz sendiri melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, implementasi kurikulum dan evaluasi kurikulum. Pondok pesantren Ad Da'wah adalah salah satu pondok yang mempunyai program unggulan tahfidz Alqur'an. Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz, pondok pesantren Ad Da'wah melalui tahap perencanaan yaitu dengan menyusun visi, misi dan tujuan untuk menyusun program kegiatan. Adapun aspek Pengorganisasian Manajemen Tahfidz Pesantren Ad Da'wah dengan penggunaan metode dalam pelaksanaan kurikulum yaitu metode fardi (individu), metode wahdah, metode muroja'ah, metode sima'I dan metode takrir. Aspek Implementasi manajemen kurikulum di laksanakan sesuai program yang sudah disusun, santri dikelompokkan berdasarkan halaqoh dengan satu pembimbing ustadz atau ustadzah. Sedangkan aspek evaluasi manajemen kurikulum dilaksanakan dengan evaluasi atau penilaian hapalan yang telah mencapai target tertentu, yang harus disetorkan oleh santri kepada ustad/ustadzah pembimbingnya.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Kurikulum Pesantren, Tahfidz Alqur'an

How to cite Sumarni, N., Suhartini, A., & Nurwadjah, N., (2021). Manajemen Kurikulum di Pondok Pesantren Ad Da'wah Lebak Banten. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(2). 136-142

Journal Homepage <http://ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/>

ISSN 2746-2773

This is an open access article under the CC BY SA license <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by STIT Al-Quraniyah Manna Bengkulu

PENDAHULUAN

Manajemen dalam sebuah lembaga pendidikan sangatlah penting, baik itu manajemen pembiayaan, manajemen sarana prasarana, manajemen pembelajaran dan lain-lain. Dalam pengelolaan manajemen itu sendiri diperlukan kemampuan dan keterampilan para *stakeholder* dilembaga tersebut. Sebuah lembaga pendidikan yang mempunyai sumber daya manusia yang mumpuni dibidang manajemen pendidikan maka dipastikan lembaga tersebut akan menjadi sebuah lembaga pendidikan yang berhasil (Asnawan, 2021; Muslimin et al., 2021). Manajemen kurikulum merupakan suatu sistem pengelolaan dalam pembelajaran disebuah lembaga pendidikan. Manajemen kurikulum mencakup banyak bidang, salah satunya adalah manajemen kurikulum tahfidz. Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang sebagaian besar memiliki program tahfidz AlQur'an.

Alqur'an merupakan mu'jizat dan pedoman hidup kita, sehingga sudah menjadi kewajiban kita untuk menghafal dan sekaligus mengamalkannya. Kesadaran menghafal dan memahami Alqur'an pada masyarakat membuka banyak peluang lembaga-lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan program tahfidz Alqur'an (Utami, R. D., & Maharani, 2018; Lubis &

Ismed, 2019). Disekolah umum, sekolah terpadu, rumah tahfidz dan pondok pesantren banyak yang menjadikan program tahfidz Alqur'an menjadi program unggulan. Hal tersebut sangatlah menggembarakan dan anugerah yang sangat besar buat kita semua.

Pesantren Islam Ad Da'wah adalah salah satu pesantren yang mempunyai konsep dengan tahfidzul Qur'annya, Seperti yang kita ketahui bahwa banyak keutamaan yang disebutkan baik dalam Alqur'an maupun dalam hadits tentang pembaca dan penghapal Alqur'an, sehingga pesantren tahfidz Alqur'an pada saat ini merupakan salah satu pesantren yang paling dicari oleh orang tua.

Keutamaan-keutamaan tersebut, salah satunya disebutkan dalam Alqur'an yaitu QS: Fathir (29)

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُوءَ
Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi*”.

Dengan keutamaan-keutamannya, banyak orang tua berbondong-bondong memasukkan putra/putrinya ke pesantren dan sekolah-sekolah yang mempunyai unggulan program tahfidz. Untuk menunjang keberhasilan program tahfidz tersebut, maka lembaga-lembaga pendidikan harus mempunyai manajemen kurikulum yang hebat sehingga program tahfidz Alqur'an akan menjadi program unggulan dan bisa menjadi pencetak hafidz hafidzah.

Pondok pesantren Islam Ad Da'wah yang mempunyai program tahfidz Alqur'an, menyiapkan manajemen kurikulum tahfidz dalam pembelajarannya sehingga diharapkan para santri yang belajar dipesantren ini bisa mencapai target hapalan sesuai yang diprogramkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Metode ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dipahami (Basrowi, Suwandi, 2008:20). Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dari sudut pandang subjek yang diteliti. Penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif*, yaitu data yang digambarkan dalam keadaan sewajarnya atau bagaimana adanya data yang dikumpulkan lebih banyak berbentuk kata atau gambar dari pada angka ((Arifin, 2013).

Selain metode deskriptif kualitatif, digunakan pula metode kepustakaan, untuk menunjang data yang diperlukan yaitu dengan mengkaji berbagai literatur kepustakaan yang mempelajari referensi-referensi dalam bentuk buku-buku, artikel jurnal dan informasi-informasi factual yang berhubungan dengan pembahasan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Kurikulum

a. Pengertian manajemen kurikulum

Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum (Aniyah, 2018). Sedangkan menurut Mulyasa, manajemen kurikulum merupakan suatu kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum ((Dr. Rusman, 2018). Organisasi kurikulum adalah pola atau bentuk bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada murid (Dzikurrahman, 2019; Mubarok, 2019). Manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.

b. Prinsip dan fungsi manajemen kurikulum

Terdapat lima prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum, yaitu sebagai berikut : (Rohmatillah, 2018)

- (1). Produktivitas, learning outcome merupakan aspek utama dalam pengelolaan kurikulum. Pertimbangan langkah-langkah pencapaian tujuan kurikulum harus menjadi sasaran dalam manajemen kurikulum.
- (2) Demokratisasi, pelaksanaan manajemen kurikulum harus berdasarkan demokrasi yang menempatkan proses pengelolaan kurikulum. Setiap aktor melaksanakan peran dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.
- (3). Kooperatif, kerjasama antar berbagai pihak yang terlibat diperlukan untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum
- (4). Efektivitas dan efisiensi, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan manajemen kurikulum tersebut sehingga memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relative singkat.
- (5). Pencapaian visi, misi dan tujuan melalui proses dan kegiatan pengelolaan kurikulum. Manajemen kurikulum berdasarkan pada visi yang ditetapkan.

c. Tahapan Manajemen Kurikulum

(i). Tahap perencanaan

Perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa kearah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai mana perubahan-perubahan telah terjadi pada diri siswa. (Islami, 2012) dalam perencanaan kurikulum minimal ada lima hal yang mempengaruhi perencanaan dan pembuatan keputusan yaitu filosofis, konten/materi, manajemen pembelajaran, pelatihan guru dan pembelajaran (Aniyah, 2018)

Perencanaan kurikulum secara sistematis dihubungkan dengan beberapa urutan berikut; penilaian, tujuan, isi (content), metode pembelajaran, alokasi waktu, organisasi isi (materi), dan kelas (Arifin, 2013). Perencanaan kurikulum tu sendiri sangat bergantung pada pengembangan kurikulum dan tujuan kurikulum yang akan menjadi penghubung teori-teori pendidikan yang digunakan. Menurut Oemar Malik (2007:152) perencanaan kurikulum adalah suatu proses sosial yang kompleks yang menuntut berbagai jenis dan tingkat pembuatan keputusan (Dr. Rusman, 2018). Perencanaan kurikulum ini berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan sebuah kurikulum.

(ii). Tahap Pengorganisasian

Pengorganisasian kurikulum merupakan upaya untuk mengelola dan mensinkronisasikan semua program kurikulum agar dapat diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Pengorganisasian kurikulum dapat dilihat dari dua pendekatan, yakni pendekatan manajemen dan pendekatan akademik (Arifin, 2013)

(iii). Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum adalah proses yang memberikan kepastian bahwa proses belajar mengajar telah memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana yang diperlukan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Dzikurrahman, 2019)

Implementasi kurikulum merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan kurikulum, terdapat interaksi antara pembuat dan pengembang dengan para siswa.

(iv). evaluasi kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan suatu alat untuk mengetahui sejauhmana tingkat keberhasilan dari kurikulum yang dibuat. Dalam evaluasi ini diperlukan sebuah alat penilaian agar tingkat keberhasilan dapat diketahui. Dalam evaluasi kurikulum dikenal dengan evaluasi sumatif dan formatif.

Evaluasi menurut Tayler, merupakan upaya untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa. tujuan evaluasi adalah untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi, baik secara statistic maupun secara edukatif (Dr. Rusman, 2018)

2. Manajemen Kurikulum Tahfidz Alqur'an di Pesantren Ad Da'wah Lebak

Manajemen kurikulum tahfidz Alqur'an adalah manajemen yang dipakai dalam pembelajaran tahfidz Alqur'an. Proses manajemen yang digunakan sama dengan pada pembelajaran umum.

Dalam pembelajaran tahfidz Alqur'an dikenal dengan dua metode yang banyak digunakan dalam halaqah tahfidz. (Muntada, 2012)

a. metode jama'I (kolektif)

sistem: guru menetapkan sejumlah ayat yang akan dihapal oleh seluruh siswa halaqoh. Pertama kali guru membacakan ayat-ayat tersebut kepada siswa. Selanjutnya, tiap-tiap siswa membaca satu persatu dihadapannya. Lantas mereka diberi tugas menghapalnya hingga guru membacakan seluruh target hapalan kepada mereka dikemudian hari.

b. metode fardi (individu)

sistem : seorang guru membuka kesempatan kepada siswa untuk berlomba membaca dan menghapal Alqur'an. Semua menghapal sesuai hapalannya masing-masing.

Selain itu, ada metode lain yang banyak digunakan oleh para penghapal Alqur'an. Karena metode merupakan cara yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan menghapal. Metode-metode yang umum digunakan tersebut yaitu: (Rohmatillah, 2018)

1). Metode wahdah

Yang dimaksud metode wahdah yaitu menghapal satu persatu terhadap ayat yang akan dihapalnya. Untuk mencapai hapalan awal, setiap ayat dapat dibaca sebanyak 10 kali atau 20 kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya.

2). metode kitabah

Metode ini memberikan alternative lain dari pola metode yang pertama. Pada metode ini penulis terlebih dulu menulis ayat-ayat, dibaca sampai lancar dan benar, lalu dihapalkannya. Metode kitabah bersumber dari Alqur'an. Ada beberapa alasan pentingnya metode ini. Pertama, Alqur'an menunjukkan dirinya sebagai al kitab yaitu yang ditulis. Ini menunjukkan bahwa tulisan merupakan salah satu wujud Allah menjaga otentitas Alqur'an disamping juga hapalan. Kedua, banyak sekali dalam Alqur'an dan hadits berbicara pentingnya tulisan.

3). metode muroja'ah

Metode murojaah adalah metode menghapal Alqur'an dengan cara pengulangan hapalan baik sebelum maupun sesudah disetorkan kepada guru tahfidz.

4). metode Al qosami

Menurut Abu Hurri al qosimi metode alqosimi adalah metode menghapal Alqur'an dengan cara membaca ayat yang akan dihapalkan secara berulang-ulang . metode ini pertama kali diterapkan oleh Abu Hurri Al qosimi Al hafidz (2010).

5). metode Sima'i

Adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihapalkannya. Metode ini akan sangat efektif bagi penghapal yang mempunyai daya ingat ekstra terutama bagi anak-anak. Metode dengan cara ini bisa dengan mendengarkan dari guru atau dari kaset.

6). metode gabungan

Metode yang digabung dalam metode ini adalah metode wahdah dan kitabah, hanya saja kitabah di sini lebih mempunyai fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihapalnya.

7). metode takrir

Metode takrir yaitu metode hapalan dengan cara mengulang hapalan atau menyimak hapalan yang pernah di hapalkan atau sudah disimak kepada seorang guru. Tasmi' menurut Sa'dulloh adalah memperdengarkan hapalan kepada orang lain, baik kepada perseorangan maupun kepada jama'ah (Sa'dullah, 1994)

Pada prinsipnya semua metode diatas baik, semua metode dapat dijadikan pedoman menghapal Alqur'an. Metode tersebut dapat digunakan hanya salah satu saja atau digunakan secara bersamaan, metode-metode tersebut dapat digunakan secara bervariasi sebagai alternative mengatasi kejenuhan ketika menghapal Alqur'an.

3. Profil Pondok Pesantren Islam Ad Da'wah

Pondok pesantren Ad Da'wah merupakan salah satu pondok pesantren dengan program unggulan tahfidz Alqur'an yang ada di Lebak Banten. Pondok pesantren ini berada dibawah naungan yayasan Islam Ad Da'wah, yang berdiri tahun 2012 dan memiliki dua jenjang pendidikan yaitu SMPIT dan SMAIT putra dan putri. Pesantren Ad da'wah putri beralamat di Jl. Siliwangi No 16 Rangkasbitung Timur dan pesantren putra berada di Jl TB Hasan, Ciseke Jatimulya Rangkasbitung.

Sebagai pondok pesantren yang mempunyai program unggulan tahfidz Alqur'an, pesantren Islam Ad Da'wah memiliki manajemen kurikulum yang menjadi panduan dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Alqur'an. Manajemen kurikulum yang diterapkan dimulai dengan tahapan perencanaan, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.

a. Perencanaan Program Tahfidz Pondok Pesantren Ad Da'wah

Pada aspek perencanaan program Alqur'an mempunyai visi dan misi dan tujuan untuk menyusun program kegiatan. Out put yang diharapkan dari program tahfidz adalah hapal Alqur'an 10 juz bagi lulusan SMPIT dan 20 juz bagi lulusan yang selesai 6 tahun di pesantren Ad Da'wah.

Adapun perencanaan dalam jadwal kegiatan perhari adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Jam Kegiatan	Keterangan
1.	Halaqoh subuh	05.00-06.00	
2.	halaqoh dhuha	08.00-09.00	
3.	halaqoh siang	13.00-14.00	
4.	halaqoh sore	16.00-17.00	

Perencanaan untuk satu tahun pelajaran sebagai berikut:

Jenjang	Target tri wulan	target satu semester	target 1 tahun	keterangan
SMPIT	1 juz	2 juz	4 juz	
SMAIT	2 juz	4 juz	8 juz	Untuk santri dari SMPIT

b. Pengorganisasian Manajemen Tahfidz Pesantren Ad Da'wah

Metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan kurikulum yaitu metode fardi (individu), metode wahdah, metode muroja'ah, metode sima'I dan metode takrir. Metode ini digunakan dalam waktu yang berbeda-beda, hal tersebut dilaksanakan untuk menghindari kejenuhan para santri dalam menghafal Alqur'an.

c. Implementasi manajemen kurikulum

implementasi kurikulum tahfidz di laksanakan sesuai program yang sudah disusun, santri dikelompokkan berdasarkan halaqoh, satu halaqoh berjumlah 7-10 santri dengan satu pembimbing ustadz atau ustadzah.

d. evaluasi manajemen kurikulum

evaluasi dalam pelaksanaan manajemen tahfidz adalah setelah satu surat selesai ada setoran yang harus disetorkan oleh santri kepada ustad/ustadzah pembimbingnya. Dalam pelaksanaan satu tahun ada reward yang diberikan pondok pesantren kepada santri dengan hapalan terbaik, melalui kegiatan lomba tahfidz dan lain-lain.

KESIMPULAN

Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. manajemen kurikulum merupakan suatu kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum. Terdapat lima prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum, yaitu produktivitas, demokratisasi, kooperatif, efektivitas,

pencapaian visi misi dan tujuan melalui proses dan kegiatan pengelolaan kurikulum. Manajemen kurikulum tahfidz sendiri melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, implementasi kurikulum dan evaluasi kurikulum. Pondok pesantren Ad Da'wah adalah salah satu pondok yang mempunyai program unggulan tahfidz Alqur'an. Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz, pondok pesantren Ad Da'wah melalui tahap perencanaan yaitu dengan menyusun visi, misi dan tujuan untuk menyusun program kegiatan. Out put yang diharapkan dari program tahfidz adalah hapal Alqur'an 10 juz bagi lulusan SMPIT dan 20 juz bagi lulusan yang selesai 6 tahun di pesantren Ad Da'wah. Adapun aspek Pengorganisasian Manajemen Tahfidz Pesantren Ad Da'wah dengan penggunaan metode dalam pelaksanaan kurikulum yaitu metode fardi (individu), metode wahdah, metode muroja'ah, metode sima'I dan metode takrir. Aspek Implementasi manajemen kurikulum di laksanakan sesuai program yang sudah disusun, santri dikelompokkan berdasarkan halaqoh, satu halaqoh berjumlah 7-10 santri dengan satu pembimbing ustadz atau ustadzah. Sedangkan aspek evaluasi manajemen kurikulum dilaksanakan dengan evaluasi atau penilaian hapalan yang telah mencapai target tertentu, yang harus disetorkan oleh santri kepada ustad/ustadzah pembimbingnya

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Zaenul Arifin. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta, juli 20113.
- Asnawan, A. (2021). Enhancement Integrated Quality Management in Islamic Education Institutions. *Bulletin of Science Education*, 1(1), 42-49.
- Aniyah, Siti. "Manajemen kurikulum Tahfidzul Qur'an di SMP Al-izzah Kota Batu." Masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16121/>.
- Dr. Rusman , M.Pd. *Manajemen Kurikulum*. 5th ed. Depok: Rajawali Press, 2018.
- Dzikurrahman, Ahmad, and Nurul Latifatul Inayati -. "Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Madrasah Aliyah Al-Ukhuwah Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019." S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019. https://doi.org/10/IMG_20190827_0001.pdf.
- Lubis, A. M., & Ismet, S. (2019). Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2(2), 8-14.
- Mubarok, Ahmad Zakki. "Model pendekatan pendidikan karakter di pesantren terpadu." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (April 30, 2019): 134-45. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i1.1680>.
- Muslimin, E., Fajrussalam, H., Syah, M., & Erihadiana, M. (2021). The Implementation of Educational Facilities and Infrastructure Management in Supporting Learning Process during Pandemic Covid-19 (Study at SMA Plus As-Salaam Bandung). *Bulletin of Science Education*, 1(2), 116-123.
- Rohmatillah, Siti, and Munif Shaleh. "Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 3, no. 1 (October 2, 2018): 107-21. <https://doi.org/10.35316/jpii.v3i1.91>.
- Tim yayasan Muntada Islami. *Panduan Mengelola Sekolah Tahfidz*. solo: Al Qowam, 2012.
- Utami, R. D., & Maharani, Y. (2018). Kelebihan dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. *Profesi Pendidikan Dasar*, 5(2), 185-192.

Copyright Holder :
© Nani Sumarni, Andewi Suhartini, Nurwadjah (2021).

First Publication Right :
© Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan

This article is under:

